

# **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**



## **MITRA BAZNAS KOTA BENGKULU**

### **DISUSUN OLEH:**

1. HAFIZ ZATUL ALAM (2223120043)
2. VIO RADITYA (2223120053)
3. MARSANDO (2223120010)
4. NOLA YUPITA SARI (2111120025)
5. ULPA PUTRI RAHAYU (2223120015)
6. QIYAA DATUL KHOIILAH (2223120012)
7. VIA ANANDA APRIYANI (2223120071)

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**  
ANITA NIFFILAYANI, M.H.I  
NIP.198801082020122004

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2024/2025**

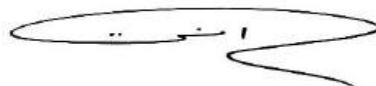
## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memberikan pengarahan, melakukan koreksi, dan perbaikan terhadap Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2024, laporan ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan dapat diajukan sebagai Laporan Akhir PPL. Dengan ini, kami menyatakan bahwa laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan ini telah disetujui oleh:

Bengkulu, 14 Februari 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

Pamong



**Anita Niffilayani, M.H.I**  
**NIP.198801082020122004**

**Syaiful Anwar, S.Sos**

Mengetahui,  
Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah



**Muhammad Aziz Zakiruddin, M.H**  
**NIP. 199504232020121007**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di BAZNAS Kota Bengkulu, yang dilaksanakan dari 23 Desember 2024 hingga 14 Februari 2025.

Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan ini, penulis memperoleh pengalaman berharga dan pengetahuan praktis di bidang hukum terkhusus hukum ekonomi syariah, yang sangat mendukung pengembangan kompetensi dan keterampilan di dunia kerja. Selama Praktik Pengalaman Lapangan, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan yang tidak hanya meningkatkan hard skills, tetapi juga soft skills yang sangat diperlukan dalam lingkungan profesional.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses Praktik Pengalaman Lapangan ini, terutama kepada Ibu Anita Niffilayani, M.H.I selaku dosen pembimbing, serta seluruh staf dan rekan-rekan di BAZNAS Kota Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan pengalaman berharga selama Praktik Pengalaman Lapangan. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bengkulu, 14 Februari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Ruang Lingkup .....	7
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teori dan Konsep yang Relevan dengan Bidang Praktik Praktik Pengalaman Lapangan .....	11
<b>BAB III: DESKRIPSI LEMBAGA MITRA</b>	
A. Profil Lembaga .....	15
B. Struktur Organisasi .....	18
C. Visi dan Misi Lembaga .....	19
D. Kegiatan dan Program Lembaga .....	19
<b>BAB IV: DESKRIPSI KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Rencana Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan .....	26
B. Pelaksanaan Kegiatan .....	27
C. Hard Skills yang Diperoleh .....	27
D. Soft Skills yang Diperoleh .....	30
E. Kendala dan Solusi .....	30
<b>BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan .....	33
B. Pembahasan Mengenai Keterampilan yang Diperoleh .....	34
C. Implikasi Praktis dari Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan ....	35

**BAB VI: PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 37

B. Saran ..... 37

**DAFTAR PUSTAKA ..... 39**

**LAMPIRAN ..... 40**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengelolaan zakat merupakan salah satu aspek penting dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial. Dalam Islam, zakat tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah wajib bagi setiap muslim yang mampu, tetapi juga sebagai instrumen distribusi kekayaan yang dapat membantu mereka yang membutuhkan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُظْهِرُهُمْ وَتُرْكِيْهِمْ إِنَّ صَلْوَاتَكَ سَكُنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menjadi) ketenteraman bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”* (QS. At-Taubah: 103)

Ayat ini menegaskan bahwa zakat memiliki fungsi spiritual sekaligus sosial, yaitu membersihkan harta dan jiwa orang yang menunaikannya serta menyejahterakan masyarakat yang menerima manfaatnya.

Seiring dengan berkembangnya sistem pengelolaan zakat di Indonesia, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi di bidang syariah perlu memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan zakat sebagai bentuk aplikasi dari ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Pengelolaan zakat merupakan salah satu aspek penting dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung bagaimana zakat dihimpun, dikelola, dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep teoretis tentang zakat dalam Islam, tetapi juga melihat bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam sistem pengelolaan zakat yang nyata. Dengan demikian, PPL ini menjadi sarana untuk menghubungkan teori yang telah dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan. Sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرِيمِينَ وَفِي  
سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيْضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekaan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 60)

Melalui PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai aspek dalam pengelolaan zakat, mulai dari prosedur penghimpunan dana zakat, mekanisme pendistribusian, hingga program-program pemberdayaan mustahik. Selain itu, mahasiswa juga akan menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja, seperti komunikasi dengan masyarakat, penggunaan teknologi dalam administrasi zakat, serta pengelolaan dana zakat agar tepat sasaran dan berdampak maksimal bagi penerima manfaat.

BAZNAS Kota Bengkulu sebagai lembaga mitra dalam PPL ini memiliki relevansi yang kuat dengan program studi di Fakultas Syariah. Lembaga ini merupakan institusi yang menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam praktiknya, khususnya dalam pengelolaan zakat,

infak, dan sedekah. Dengan demikian, mahasiswa yang menjalani PPL di BAZNAS Kota Bengkulu akan mendapatkan pengalaman berharga yang relevan dengan bidang studi mereka, sekaligus membangun keterampilan profesional yang akan berguna dalam karir mereka di masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini juga memberikan manfaat bagi lembaga mitra, yaitu dengan adanya kontribusi dari mahasiswa dalam mendukung kegiatan operasional BAZNAS. Selain itu, melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan tenaga profesional di lembaga tersebut, mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka mengenai realitas sosial dan tantangan dalam pengelolaan zakat. Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengalaman mahasiswa dalam menjalani PPL di BAZNAS Kota Bengkulu serta dampaknya terhadap pemahaman mereka mengenai praktik zakat dalam konteks nyata.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS), sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Adapun tujuan spesifik dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan Keterampilan Teknis dan Manajerial**

Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan dalam pengelolaan zakat, mulai dari proses penghimpunan, pencatatan administrasi, hingga pendistribusian zakat kepada mustahik. Selain itu, mereka juga akan mempelajari sistem akuntansi zakat dan strategi pendayagunaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat.

- 2. Menerapkan Pengetahuan Teoritis ke dalam Prakti**

Dengan terjun langsung dalam kegiatan BAZNAS Kota Bengkulu, mahasiswa dapat memahami bagaimana konsep hukum Islam, ekonomi syariah, dan manajemen zakat yang telah dipelajari di kelas diaplikasikan dalam pengelolaan zakat secara profesional dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3. Meningkatkan Pemahaman tentang Tantangan di Dunia Kerja  
Mahasiswa akan menghadapi berbagai situasi nyata dalam dunia kerja, seperti berinteraksi dengan masyarakat, menyusun laporan keuangan, serta menangani berbagai kendala dalam pendistribusian zakat. Hal ini akan membantu mereka mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
4. Meningkatkan Profesionalisme dan Etika Kerja  
Selama PPL, mahasiswa akan dibimbing untuk memahami etika kerja dalam lembaga zakat, seperti menjaga amanah dalam mengelola dana umat, meningkatkan kedisiplinan, dan bekerja dengan penuh tanggung jawab. Hal ini penting untuk membentuk karakter profesional yang siap terjun ke dunia kerja.
5. Memperluas Jaringan Sosial dan Relasi Profesional  
Melalui interaksi dengan pengelola BAZNAS, donatur, dan mustahik, mahasiswa dapat memperluas jaringan sosial dan membangun hubungan profesional yang dapat bermanfaat bagi karier mereka di masa depan, baik dalam bidang zakat, ekonomi syariah, maupun hukum Islam.
6. Mendorong Kepedulian Sosial dan Semangat Pengabdian  
Dengan terlibat langsung dalam program distribusi zakat dan kegiatan sosial lainnya, mahasiswa dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan. Hal ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kedermawanan

dan semangat untuk terus berkontribusi dalam pembangunan sosial berbasis Islam.

Melalui tujuan-tujuan tersebut, PPL di BAZNAS Kota Bengkulu diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dan mengelola zakat secara profesional, sekaligus membangun kompetensi yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi Islam di masa depan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu memberikan berbagai manfaat, baik bagi mahasiswa peserta PPL maupun bagi lembaga mitra. Manfaat ini mencakup pengembangan kompetensi akademik dan profesional, pengalaman langsung dalam pengelolaan zakat, serta kesempatan untuk membangun relasi yang dapat mendukung karier di masa depan. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

##### **a. Pengembangan Kompetensi di Bidang Syariah**

Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori dan praktik pengelolaan zakat sesuai dengan prinsip syariah, termasuk dalam aspek penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian dana zakat.

##### **b. Pengalaman Langsung dalam Pengelolaan Zakat**

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan di BAZNAS Kota Bengkulu, seperti administrasi zakat, pendataan mustahik, serta pelaksanaan program pendayagunaan zakat untuk masyarakat. Hal ini memberikan wawasan praktis tentang tata kelola zakat di lembaga resmi.

c. Peningkatan Keterampilan Teknis dan Soft Skills

Selain keterampilan teknis dalam pengelolaan zakat, mahasiswa juga mengembangkan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, problem-solving, dan manajemen waktu yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

d. Meningkatkan Profesionalisme dan Etika Kerja

Mahasiswa belajar tentang kedisiplinan, tanggung jawab, dan pentingnya menjaga amanah dalam mengelola dana umat. Hal ini membentuk karakter profesional yang siap menghadapi dunia kerja dengan integritas yang tinggi.

e. Peluang Membangun Relasi Profesional

Dengan berinteraksi langsung dengan pengelola BAZNAS Kota Bengkulu, donatur, serta masyarakat penerima manfaat zakat, mahasiswa dapat memperluas jaringan sosial yang dapat membantu dalam karier mereka di masa depan, baik dalam dunia filantropi Islam, ekonomi syariah, maupun sektor keuangan syariah.

2. Manfaat bagi Lembaga Mitra (BAZNAS Kota Bengkulu)

a. Dukungan dalam Kegiatan Operasional

Kehadiran mahasiswa PPL membantu BAZNAS dalam menjalankan berbagai programnya, seperti pengelolaan data mustahik, pelaksanaan kegiatan sosial, serta penyusunan laporan administrasi dan keuangan zakat.

b. Inovasi dan Ide Baru

Mahasiswa membawa wawasan akademik terbaru dan ide-ide inovatif yang dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat yang lebih efektif.

c. Peningkatan Kesadaran Zakat di Kalangan Mahasiswa

Melalui program PPL ini, mahasiswa yang telah memahami pentingnya zakat dapat menjadi agen sosialisasi zakat di kalangan akademisi dan masyarakat luas, sehingga semakin banyak orang yang sadar akan kewajiban dan manfaat zakat.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, diharapkan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan BAZNAS Kota Bengkulu, serta berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat untuk kesejahteraan umat.

#### **D. Ruang Lingkup**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari proses akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di lingkungan kerja nyata. Dalam konteks ini, PPL di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta implementasinya dalam mendukung kesejahteraan umat. Untuk memberikan batasan yang jelas dalam laporan ini, ruang lingkup kegiatan yang dilakukan selama PPL dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, yang merupakan lembaga resmi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat secara profesional dan akuntabel. Kantor BAZNAS Kota Bengkulu berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Komplek Masjid Agung At-Taqwa, Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan

program studi Syariah, di mana mahasiswa dapat memperoleh wawasan langsung tentang mekanisme penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat di lingkungan kerja yang nyata.

## 2. Waktu Pelaksanaan

PPL ini dilaksanakan selama sebulan sepuluh hari, dimulai dari tanggal 23 Desember 2024 hingga 14 Februari 2025. Rentang waktu ini memberikan kesempatan yang cukup bagi mahasiswa untuk memahami berbagai aspek dalam pengelolaan zakat, baik dari sisi administrasi, program pendayagunaan, maupun interaksi dengan mustahik.

## 3. Jenis Kegiatan yang Dilakukan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan zakat. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan antara lain:

### a. Penghimpunan Dana Zakat

Mahasiswa berpartisipasi dalam proses penghimpunan zakat dari berbagai sumber, termasuk zakat penghasilan dari Aparatur Sipil Negara (ASN), donasi dari masyarakat umum, serta kerja sama dengan perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai strategi komunikasi dan sosialisasi zakat kepada masyarakat.

### b. Administrasi dan Pendataan Mustahik

Mahasiswa terlibat dalam pengelolaan data mustahik (penerima zakat), termasuk proses verifikasi kelayakan penerima manfaat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam syariat Islam. Dalam proses ini, mahasiswa memahami bagaimana zakat didistribusikan secara tepat sasaran dan berkeadilan.

c. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

Mahasiswa ikut serta dalam berbagai program pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bengkulu, seperti bantuan sembako untuk fakir miskin, beasiswa pendidikan bagi siswa kurang mampu, serta program bantuan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi bagi mustahik, seperti pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha bagi pelaku usaha mikro.

d. Pelaporan dan Akuntabilitas Keuangan

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan zakat adalah transparansi dan akuntabilitas keuangan. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan zakat, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan sederhana, serta mekanisme audit internal yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Bengkulu.

e. Sosialisasi dan Edukasi Zakat

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, mahasiswa terlibat dalam kegiatan sosialisasi zakat melalui media sosial, seminar, dan diskusi dengan masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa belajar bagaimana menyampaikan pentingnya zakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial serta peran strategis BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat secara efektif.

4. Fokus Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan

Fokus utama dalam kegiatan PPL di BAZNAS Kota Bengkulu adalah memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di kelas, khususnya dalam bidang hukum Islam dan ekonomi syariah, dapat diterapkan

dalam pengelolaan zakat yang nyata. Oleh karena itu, aspek yang menjadi perhatian utama dalam PPL ini meliputi:

- a. Kesesuaian antara teori hukum zakat dengan praktik di lapangan  
Mahasiswa mengkaji bagaimana hukum-hukum zakat yang telah mereka pelajari diterapkan dalam sistem administrasi dan kebijakan BAZNAS Kota Bengkulu.
- b. Implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat  
Mahasiswa mengamati bagaimana prinsip-prinsip akuntabilitas diterapkan dalam pelaporan keuangan dan mekanisme audit internal.
- c. Dampak pendistribusian zakat terhadap kesejahteraan mustahik  
Mahasiswa melakukan observasi terhadap efektivitas program-program zakat dalam membantu meningkatkan taraf hidup penerima manfaat.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

### A. Teori dan konsep yang relevan dengan bidang praktik Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu berkaitan erat dengan berbagai teori dalam bidang hukum Islam dan ekonomi syariah, khususnya dalam konteks pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dalam tinjauan pustaka ini, akan dibahas teori-teori yang mendasari praktik di bidang syariah dan relevansinya dengan kegiatan PPL, termasuk konsep zakat dalam Islam, prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan zakat, serta aplikasi praktis dari teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam sistem pengelolaan zakat di lembaga mitra.

#### 1. Teori Hukum Islam tentang Zakat

Dalam Islam, zakat merupakan kewajiban yang memiliki dasar hukum yang kuat, baik dalam Al-Qur'an, hadis, maupun ijma' ulama. Zakat disebutkan dalam banyak ayat Al-Qur'an, salah satunya dalam firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُظْهِرُهُمْ وَتُرْكِيْهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوَتَكَ سَكُنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِينُ عَلَيْهِمْ

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menjadi) ketenteraman bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah: 103)*

Ayat ini menegaskan bahwa zakat tidak hanya sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga memiliki fungsi sosial, yaitu membersihkan harta dan menyejahterakan masyarakat. Oleh karena

itu, zakat harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi umat.

Dalam hadis, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya zakat sebagai instrumen kesejahteraan sosial:

إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِيلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغُرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيْضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْنَمْ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekaan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 60)

Ayat ini menjelaskan delapan golongan yang berhak menerima zakat (asnaf zakat), yaitu fakir, miskin, amil zakat, muallaf, budak, orang yang berutang, fi sabilillah, dan ibnu sabil. Prinsip distribusi zakat ini menjadi dasar dalam sistem pengelolaan zakat di lembaga-lembaga resmi seperti BAZNAS.

## 2. Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Zakat

Dalam praktiknya, pengelolaan zakat harus memenuhi prinsip-prinsip syariah agar dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tuntunan agama. Beberapa prinsip utama dalam pengelolaan zakat meliputi:

### a. Prinsip Amanah (Kepercayaan dan Akuntabilitas)

Dana zakat yang dihimpun harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan transparansi, sesuai dengan amanah yang diberikan oleh muzakki (pembayar zakat).

### b. Prinsip Keadilan

Zakat harus didistribusikan secara adil kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis.

c. Prinsip Efisiensi dan Profesionalisme

Pengelolaan zakat harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien agar manfaatnya dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin penerima manfaat.

d. Prinsip Kesejahteraan Umat

Zakat tidak hanya diberikan dalam bentuk bantuan konsumtif, tetapi juga diarahkan untuk pemberdayaan ekonomi umat melalui program-program produktif yang dapat meningkatkan taraf hidup mustahik secara berkelanjutan.

3. Aplikasi Praktis dalam Konteks Lembaga Mitra (BAZNAS Kota Bengkulu)

Teori-teori hukum Islam dan prinsip syariah yang telah dipelajari oleh mahasiswa di perguruan tinggi diterapkan secara langsung dalam praktik di BAZNAS Kota Bengkulu. Beberapa aspek yang menjadi fokus dalam kegiatan PPL ini meliputi:

a. Sistem Penghimpunan Zakat

Mahasiswa belajar bagaimana BAZNAS menghimpun zakat dari berbagai sumber, baik individu maupun lembaga, serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat.

b. Administrasi dan Pendataan Mustahik

Mahasiswa memahami proses verifikasi mustahik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam syariat Islam, serta bagaimana pendataan dilakukan secara sistematis untuk memastikan penyaluran zakat yang tepat sasaran.

c. Distribusi dan Pendayagunaan Zakat

Dalam praktiknya, mahasiswa terlibat dalam program-program distribusi zakat, seperti bantuan langsung tunai, beasiswa pendidikan, program kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi bagi mustahik. Hal ini memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana teori yang dipelajari di kelas diaplikasikan dalam kebijakan lembaga.

d. Pelaporan dan Akuntabilitas Keuangan

Mahasiswa belajar tentang sistem pencatatan keuangan zakat dan bagaimana transparansi dalam pengelolaan zakat diwujudkan melalui laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik.

4. Literatur Pendukung dalam Pengelolaan Zakat

Beberapa literatur yang mendukung pemahaman mahasiswa dalam kegiatan PPL ini antara lain:

- a. Yusuf Al-Qaradawi (1999), *Fiqh al-Zakah*, yang membahas hukum dan implementasi zakat dalam sistem ekonomi Islam.
- b. Kementerian Agama RI (2011), *Pedoman Pengelolaan Zakat*, sebagai acuan resmi dalam tata kelola zakat di Indonesia.
- c. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menjadi dasar hukum pengelolaan zakat di Indonesia.
- d. Buku-buku dan jurnal akademik yang membahas ekonomi Islam dan manajemen zakat di era modern.

### **BAB III**

### **DESKRIPSI LEMBAGA MITRA**

#### **A. Profil Lembaga**



**Gambar 1.1 Tampak luar Kantor BAZNAS Kota Bengkulu**

BAZNAS Kota Bengkulu adalah lembaga yang bertugas mengelola zakat, infaq, dan sedekah untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, komplek Masjid At-Taqua, RT. 4, RW. 2, Kel. Anggut Atas, Kec. Ratu Samban. Didirikan pada 25 April 2009, BAZNAS Kota Bengkulu berfokus pada pemberdayaan SDM, dan pengentasan kemiskinan. Alamat [email](mailto:baznaskota.bengkulu@baznas.go.id) [baznaskota.bengkulu@baznas.go.id](mailto:baznaskota.bengkulu@baznas.go.id)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu memiliki berbagai kegiatan dan program yang dirancang untuk mengoptimalkan penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program ini tidak hanya berfokus pada bantuan langsung (karitatif), tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi mustahik agar mereka dapat menjadi lebih mandiri secara finansial.

Adapun kegiatan dan program utama yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Bengkulu meliputi:

1. Program Penghimpunan Zakat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat dan memastikan bahwa zakat yang dihimpun sesuai dengan ketentuan syariah. Penghimpunan dana zakat dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Zakat Penghasilan ASN: Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam pemotongan zakat penghasilan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).
- b. Zakat dari Perusahaan dan Instansi Swasta: Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan dan badan usaha melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis zakat.
- c. Zakat dari Masyarakat Umum: Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat melalui dakwah, sosialisasi, serta kampanye digital.
- d. Layanan Pembayaran Zakat Digital: Mempermudah pembayaran zakat melalui platform online dan aplikasi pembayaran digital.

2. Program Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

Setelah dana zakat dihimpun, BAZNAS Kota Bengkulu menyalurkannya kepada kelompok yang berhak menerima (mustahik) melalui berbagai program yang dibagi ke dalam beberapa sektor, yaitu:

a. Program Bengkulu Peduli dan Kemanusiaan

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bentuk bantuannya antara lain:

1. Bantuan sembako bagi keluarga miskin dan dhuafa.
  2. Memberikan santunan bagi anak yatim
  3. Bantuan biaya jaminan hidup untuk lansia
  4. Bantuan biaya tunggakan kontrakan
- b. Program Bengkulu Cerdas (Bantuan Pendidikan)
- BAZNAS Kota Bengkulu berperan dalam mendukung akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu melalui:
- 1) Beasiswa bagi siswa SD dan SMP untuk membantu mereka tetap bersekolah.
  - 2) Bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu yang sedang menempuh pendidikan.
  - 3) Bantuan perlengkapan sekolah seperti seragam, alat tulis, dan buku bagi siswa dari keluarga miskin.
- c. Program Bengkulu Sehat (Bantuan Kesehatan)
- BAZNAS Kota Bengkulu juga memiliki program di bidang kesehatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti:
- 1) Bantuan biaya pengobatan bagi pasien kurang mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
  - 2) Bantuan HD bersalin
  - 3) Bantuan HD khitan
  - 4) Bantuan alat kesehatan, seperti kursi roda dan alat bantu dengar bagi penyandang disabilitas
  - 5) Bantuan untuk korban bencana alam dan kebakaran
  - 6) Bantuan untuk balita stunting
  - 7) Pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita, seperti pemberian bubur kacang hijau dan susu kedelai
- d. Program Bengkulu Makmur

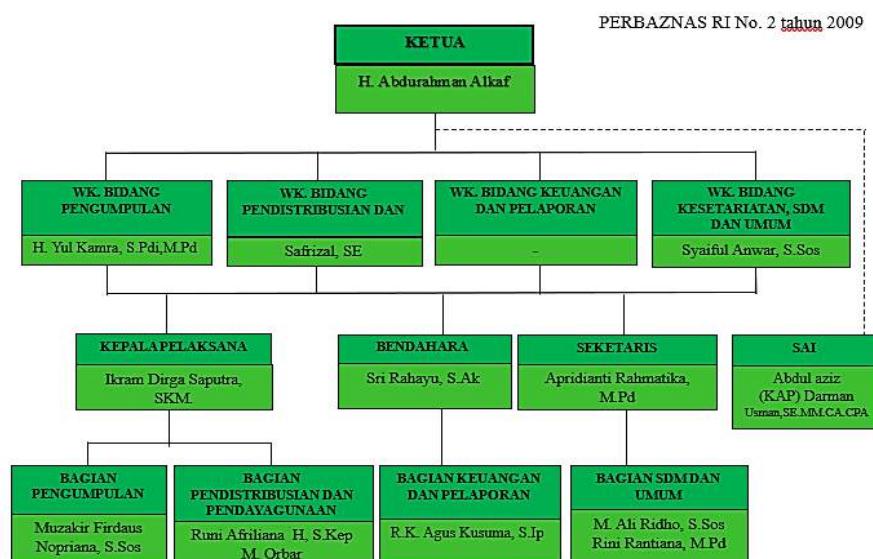
BAZNAS Kota Bengkulu tidak hanya memberikan bantuan konsumtif, tetapi juga mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan melalui:

- 1) Bantuan modal usaha bagi pelaku usaha mikro agar mereka dapat mengembangkan usahanya.
  - 2) Bantuan alat usaha
- e. Program Bengkulu Taqwa

Program ini berfokus pada pemberdayaan pada dakwah dan bantuan untuk rumah ibadah, TPQ, pondok pesantren, dan Organisasi Masyarakat Islam.

- 1) Bantuan perlengkapan TPQ, pondok pesantren, ORMAS
- 2) Bantuan dana takziah
- 3) Bantuan ibnu sabil
- 4) Bantuan fisabilillah
- 5) Bantuan mualaf

## B. Struktur Organisasi



## **C. Visi dan Misi Lembaga**

### **1. Visi Baznas Kota Bengkulu**

“Menjadi Baznas Yang Amanah, Transfaran, Dan Profesional”

### **2. Misi Baznas Kota Bengkulu**

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat Amil Zakat.
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah dan manajemen modern.
- c. Menumbuh kembangkan pengelolaan/amil zakat yang amanah transfaran, profesional, dan terintegrasi.
- d. Mewujudkan pusat dana nasional.
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam penanggulangan kemiskinan di kota Bengkulu/Prof dan nasional melalui koordinasi dan sinerjisitas dengan lembaga terkait.

## **D. Kegiatan dan Program Lembaga**

BAZNAS Kota Bengkulu, sebagai lembaga yang mengelola zakat, memiliki berbagai kegiatan dan program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengurangi ketimpangan sosial. Program-program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Bengkulu berfokus pada pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi umat.

Adapun kegiatan dan program utama yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Bengkulu meliputi:

### **1. Pengumpulan Dana**

- a. Memperoleh data prospek:
  - 1) Mengumpulkan informasi dan atau data prospek berupa nama, alamat, nomor telepon, bidang usaha, dan PIC (bagi calon muzaki lembaga)

- 2) Menghubungi prospek, memperkenalkan lembaga dan produk yang ada
  - 3) Mencatat data prospek
- b. Mengetahui kebutuhan prospek:
- 1) Menyeleksi prospek potensial
  - 2) Mendata kebutuhan prospek
  - 3) Membuat atau menyusun surat perkenalan sesuai dengan standar lembaga
- c. Bagian pengumpulan melakukan kualifikasi peluang dalam bentuk:
- 1) Penyampaian proposal sesuai kebutuhan calon muzaki
  - 2) Konfirmasi kembali tentang penawaran kerja sama yang disampaikan
- d. Bagian pengumpulan melakukan sosialisasi ZIS dengan melakukan:
- 1) Pengajuan persetujuan kepada calon muzaki/munfiq untuk melaksanakan sosialisasi
  - 2) Persiapan materi dan tim untuk sosialisasi
  - 3) Pelaksanaan sosialisasi kepada calon muzaki/munfiq
  - 4) Staf menyampaikan laporan hasil sosialisasi kepada wakil bidang pengumpulan dan pimpinan BAZNAS Kota Bengkulu
- e. Setelah sosialisasi terlaksana maka bagian pengumpulan melakukan proses pengembangan prop0sal pengumpulan dengan cara:
- 1) Menganalisa kebutuhan calon muzaki, membuat deskripsi program/ringkasan program
  - 2) Membuat budget plan

- 3) Mengajukan persetujuan kepada wakil bidang pengumpulan
- 4) Menyusun proposal sesuai permintaan calon muzaki/munfiq
- f. Setelah proposal disampaikan kepada calon muzaki/munfiq, maka bagian pengumpulan menyampaikan pengajuan komitmen kerja sama dengan melakukan:
  - 1) Pengajuan persetujuan untuk melaksanakan kerja sama pengumputan dana
  - 2) Penentuan ruang lingkup spesifikasi dan waktu pelaksanaan kerja sama
  - 3) Pembuatan draf usulan pelaksanaan kerja sama
  - 4) Pengajuan draf usulan pelaksanaan kerja sama
- g. Negosiasi kontrak:
  - 1) Melakukan negosiasi dan meminta persetujuan akhir dari calon muzaki/munfiq sesuai dengan standar persyaratan pengumpulan dan syarat tertentu terkait proposal yang sudah disampaikan.
  - 2) Di dalam negosiasi antara calon muzaki/munfiq dari BAZNAS Kota Bengkulu dikembangkan persyaratan khusus untuk memenuhi kebutuhan muzaki tertentu dan perlu delegasi dari atasan.
  - 3) Membuat revisi negosiasi ulang
  - 4) Penandatanganan kontrak perjanjian
- h. Penandatanganan kontrak kerja sama dan realisasi program:
  - 1) Penandatanganan kontrak kerja sama antara manajemen BAZNAS Kota Bengkulu dengan Muzaki/Munfiq

- 2) Penyampaian formulir yang perlu dilengkapi oleh muzaki/munfiq dan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan
  - 3) Mengirimkan informasi dan data muzaki yang relevan ke bagian pelayanan
  - 4) Melakukan monitor program kerja sama
  - 5) Mencatat seluruh data pengumpulan muzaki dari proses penawaran sampai dengan pengumpulan selesai.
- i. Mengelola laporan pengumpulan
    - 1) Mencatat penghimpunan data muzaki berdasarkan jenis layanan/jasa untuk mengembangkan hubungan yang lebih baik dan memprospek muzaki potensial untuk mempromosikan penawaran produk lembaga
    - 2) Mendistribusikan kepada pihak terkait
  - j. Pengumpulan ulang
    - 1) Melakukan analisa kecenderungan muzaki untuk mencari kemungkinan peningkatan pengumpulan
    - 2) Menawarkan perluasan kerja sama dengan memberikan layanan yang lebih baik dan mudah kepada muzaki
    - 3) Mencari bentuk dan susunan kerja sama yang paling cocok bagi pengumpulan layanan/jasa yang ada
    - 4) Melakukan cara-cara yang terbuka dalam rangka meningkatkan pengumpulan layanan/jasa antara lain memberikan laporan melalui media informasi BAZNAS Kota Bengkulu
  - k. Pelayanan Muzaki
    - 1) Memberikan pelayanan yang baik terhadap muzaki
    - 2) Memberikan Bukti Setor Zakat (BSZ) kepada muzaki di hari yang sama

- 3) Muzaki lembaga, maka hanya diberikan NPWZ dan BSZ atas nama lembaga
- 4) Muzaki individu yang termasuk ke dalam muzaki lembaga, maka NPWZ dan BSZ bisa atas nama sendiri jika muzaki individu membayar ZIS atas nama individu buka lembaga
- 5)

## **2. Program Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat**

Setelah dana zakat dihimpun, BAZNAS Kota Bengkulu menyalurkannya kepada kelompok yang berhak menerima (mustahik) melalui berbagai program yang dibagi ke dalam beberapa sektor, yaitu:

a. Program Bengkulu Peduli dan Kemanusiaan

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bentuk bantuannya antara lain:

- 1) Bantuan sembako bagi keluarga miskin dan dhuafa.
- 2) Memberikan santunan bagi anak yatim
- 3) Bantuan biaya jaminan hidup untuk lansia
- 4) Bantuan biaya tunggakan kontrakan

b. Program Bengkulu Cerdas (Bantuan Pendidikan)

BAZNAS Kota Bengkulu berperan dalam mendukung akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu melalui:

- 1) Beasiswa bagi siswa SD dan SMP untuk membantu mereka tetap bersekolah.
- 2) Bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu yang sedang menempuh pendidikan.

- 3) Bantuan perlengkapan sekolah seperti seragam, alat tulis, dan buku bagi siswa dari keluarga miskin.

c. Program Bengkulu Sehat (Bantuan Kesehatan)

BAZNAS Kota Bengkulu juga memiliki program di bidang kesehatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti:

- 1) Bantuan biaya pengobatan bagi pasien kurang mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
- 2) Bantuan HD bersalin
- 3) Bantuan HD khitan
- 4) Bantuan alat kesehatan, seperti kursi roda dan alat bantu dengar bagi penyandang disabilitas
- 5) Bantuan untuk korban bencana alam dan kebakaran
- 6) Bantuan untuk balita stunting
- 7) Pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita, seperti pemberian bubur kacang hijau dan susu kedelai

d. Program Bengkulu Makmur

BAZNAS Kota Bengkulu tidak hanya memberikan bantuan konsumtif, tetapi juga mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan melalui:

- 1) Bantuan modal usaha bagi pelaku usaha mikro agar mereka dapat mengembangkan usahanya.
- 2) Bantuan alat usaha

e. Program Bengkulu Taqwa

Program ini berfokus pada pemberdayaan pada dakwah dan bantuan untuk rumah ibadah, TPQ, pondok pesantren, dan Organisasi Masyarakat Islam.

- 1) Bantuan perlengkapan TPQ, pondok pesantren, ORMAS
- 2) Bantuan dana takziah
- 3) Bantuan ibnu sabil
- 4) Bantuan fisabilillah
- 5) Bantuan mualaf

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Rencana Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Orientasi dan Pembekalan:**

Mahasiswa akan diberikan orientasi tentang tujuan, sasaran, dan jadwal kegiatan praktik pengalaman lapangan di BAZNAS Kota Bengkulu.

- a. Pengenalan Program: Mengenal program-program unggulan BAZNAS Kota Bengkulu, seperti program Bengkulu Cerdas, Bengkulu Makmur, Bengkulu Sehat, Bengkulu Peduli.
- b. Pengamatan Kegiatan: Mengamati kegiatan operasional BAZNAS Kota Bengkulu, seperti pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Partisipasi dalam Kegiatan: Berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kota Bengkulu, seperti kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

##### **2. Pengenalan Struktur Organisasi:**

Mahasiswa akan diperkenalkan dengan struktur organisasi BAZNAS Kota Bengkulu dan peranannya dalam pengelolaan zakat dan keuangan syariah.

##### **3. Pengumpulan Data:**

Mahasiswa akan mengumpulkan data dan informasi tentang pengelolaan zakat dan keuangan syariah di BAZNAS Kota Bengkulu.

##### **4. Pengalaman dan Analisis:**

Mahasiswa akan melakukan pengamatan dan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan.

##### **5. Pembuatan Laporan:**

Mahasiswa akan membuat laporan tentang hasil kegiatan praktik pengalaman lapangan di BAZNAS Kota Bengkulu.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu biasanya melibatkan langsung mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh lembaga zakat tersebut. PPL di BAZNAS Kota Bengkulu memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam hal pengelolaan zakat, pendistribusian bantuan, serta pengelolaan administrasi dan keuangan lembaga sosial. Berikut adalah gambaran mengenai bagaimana PPL dilaksanakan, metode yang digunakan, keterlibatan mahasiswa dalam tugas, dan interaksi dengan staf lembaga di BAZNAS Kota Bengkulu:

### **1. Metode yang Digunakan dalam PPL di BAZNAS Kota Bengkulu**

- **Observasi dan Partisipasi Aktif:** Mahasiswa akan melakukan observasi terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh BAZNAS, seperti pengumpulan zakat, pendistribusian bantuan kepada mustahik (penerima zakat), dan kegiatan sosial lainnya. Mahasiswa juga dapat terlibat langsung dalam beberapa kegiatan tersebut.
- **Pembimbingan:** Mahasiswa akan dibimbing oleh staf atau pegawai BAZNAS yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan zakat. Pembimbing memberikan tugas-tugas praktis yang relevan dan memberikan pengetahuan teknis terkait pengelolaan zakat.
- **Praktik Administrasi dan Keuangan:** Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan administrasi, seperti pencatatan zakat yang masuk, pengelolaan laporan keuangan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dana zakat.

- **Pelatihan dan Pembelajaran Langsung:** PPL di BAZNAS juga mencakup sesi pelatihan yang dapat diadakan untuk mengedukasi mahasiswa tentang prinsip-prinsip zakat, keberlanjutan program zakat, serta teknologi yang digunakan dalam pengelolaan zakat.

## 2. Keterlibatan Mahasiswa dalam Tugas

- **Penyuluhan dan Edukasi:** Mahasiswa dapat diberikan tugas untuk membantu dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya zakat dan cara menghitung zakat yang benar. Mahasiswa mungkin juga terlibat dalam menyusun materi edukasi atau presentasi terkait zakat.
- **Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat:** Mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan pengumpulan zakat dari donatur, baik itu zakat mal, zakat fitrah, maupun zakat profesi. Selain itu, mereka juga bisa membantu dalam mendistribusikan zakat kepada yang berhak, seperti fakir miskin, dhuafa, atau anak-anak yatim.
- **Laporan dan Dokumentasi:** Mahasiswa akan terlibat dalam pembuatan laporan kegiatan, pengelolaan data donatur dan mustahik, serta evaluasi program zakat. Mahasiswa juga akan dilibatkan dalam dokumentasi kegiatan PPL, termasuk foto, video, dan laporan tertulis untuk disampaikan kepada pihak kampus.
- **Analisis Program Zakat:** Tugas lain yang dapat diberikan kepada mahasiswa adalah untuk menganalisis efektivitas program-program zakat yang dijalankan oleh BAZNAS dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan program tersebut.

### **3. Interaksi dengan Staf Lembaga**

- **Pembimbing dan Staf Operasional:** Selama PPL, mahasiswa akan berinteraksi dengan pembimbing yang bertanggung jawab dalam membimbing mereka sehari-hari. Pembimbing ini biasanya berasal dari staf internal BAZNAS yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan zakat dan sosial. Selain itu, mahasiswa juga akan berinteraksi dengan staf operasional yang menangani pengelolaan administrasi, distribusi zakat, dan kegiatan lainnya.
- **Koordinasi dan Kolaborasi:** Mahasiswa akan bekerja bersama staf BAZNAS, seperti tim fundraising, tim distribusi zakat, dan bagian administratif. Mereka akan mendapatkan pengalaman bekerja dalam tim, serta belajar tentang manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan organisasi sosial.

### **4. Pengalaman Sehari-Hari Selama PPL di BAZNAS Kota Bengkulu**

- **Rutinitas Kerja:** Setiap hari, mahasiswa akan menjalani rutinitas kerja yang melibatkan pengamatan, pelaksanaan tugas tertentu, dan interaksi dengan staf serta masyarakat. Mahasiswa mungkin akan terlibat dalam rapat koordinasi, di mana mereka bisa mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan program-program zakat.
- **Pelaporan dan Evaluasi:** Mahasiswa juga mungkin dilibatkan dalam proses pelaporan kegiatan zakat yang dilakukan BAZNAS, termasuk evaluasi program distribusi zakat yang telah dilaksanakan.
- **Kegiatan Sosial dan Penggalangan Dana:** Di luar tugas administrasi, mahasiswa mungkin terlibat dalam kegiatan penggalangan dana atau acara sosial yang dilaksanakan

BAZNAS, seperti bazar amal atau kampanye pengumpulan zakat.

### **C. Hard Skills yang Diperoleh**

- a. Administrasi Pelayanan:** Mampu mengelola dokumen administrasi pelayanan secara efisien.
- b. Pelayanan Publik:** Tampil dan memberi layanan informasi dan konseling kepada masyarakat.
- c. Analisis kebijakan:** Mampu menganalisis kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan keagamaan.
- d. Pengelolaan Zakat:** Mampu dalam mengelola zakat, mulai dari pengumpulan, pengolahan, dan pendistribusian zakat.
- e. Penggunaan Sistem Informasi:** Kemampuan dalam menggunakan sistem informasi untuk mengelola data dan informasi zakat dan keuangan syariah.
- f. Pengelolaan Data:** Kemampuan dalam mengelola data zakat dan keuangan syariah termasuk pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.
- g. Pengelolaan Proyek:** Kemampuan dalam mengelola proyek zakat dan keuangan syariah termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.
- h. Pengelolaan Teknologi Informasi:** Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi.
- i. Pengelolaan Risiko:** Kemampuan dalam mengelola risiko yang terkait dengan pengelolaan zakat dan keuangan syariah.

### **D. Soft Skills yang Diperoleh**

- 1. Kemampuan Berkomunikasi:** Kemampuan dalam berkomunikasi efektif dengan tim, atasan, dan stakeholder lainnya.

2. **Kemampuan Bekerja Sama:** Kemampuan dalam bekerja sama dengan tim untuk mencapai tujuan dan sasaran.
3. **Kemampuan Analitis:** Kemampuan dalam menganalisis data dan informasi untuk membuat keputusan yang tepat.
4. **Kemampuan Mengelola Waktu:** Kemampuan dalam mengelola waktu dengan efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran.
5. **Kemampuan Menghadapi Tekanan:** Kemampuan dalam menghadapi tekanan dan stress dalam lingkungan kerja.
6. **Kemampuan Beradaptasi:** Kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan situasi baru dalam lingkungan kerja.
7. **Kemampuan Membangun Jaringan:** Kemampuan dalam membangun jaringan dan hubungan dengan stakeholder lainnya.
8. **Kemampuan Mengelola Konflik:** Kemampuan dalam mengelola konflik dan menyelesaikan masalah dalam lingkungan kerja.

## E. Kendala dan Solusi

### a. Kendala

1. **Keterbatasan Waktu:** Waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas dan proyek.
2. **Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan sumber daya, seperti peralatan dan teknologi, untuk menunjang kegiatan.
3. **Kesulitan Berkomunikasi:** Kesulitan berkomunikasi dengan tim dan atasan karena perbedaan bahasa atau gaya komunikasi.
4. **Kesulitan Menghadapi Tekanan:** Kesulitan menghadapi tekanan dan stress dalam lingkungan kerja.
5. **Keterbatasan Pengetahuan:** Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan zakat dan keuangan syariah.

**b. Solusi**

- 1. Membuat Rencana Waktu:** Membuat rencana waktu yang efektif untuk menyelesaikan tugas dan proyek.
- 2. Mencari Sumber Daya Alternatif:** Mencari sumber daya alternatif, seperti peralatan dan teknologi, untuk menunjang kegiatan.
- 3. Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi:** Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan tim dan atasan melalui pelatihan dan praktek.
- 4. Mengembangkan Kemampuan Menghadapi Tekanan:** Mengembangkan kemampuan menghadapi tekanan dan stress dalam lingkungan kerja melalui pelatihan dan praktek.
- 5. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan:** Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan zakat dan keuangan syariah melalui pelatihan dan praktek.

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan**

Analisis praktik pengalaman lapangan (PPL) di BAZNAS Kota Bengkulu dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi kegiatan, pencapaian, tantangan, dan pengelolaan yang dilakukan oleh peserta magang selama berinteraksi dengan lembaga tersebut. Berikut adalah analisis yang dapat dilakukan berdasarkan pengalaman lapangan yang mungkin terjadi di BAZNAS Kota Bengkulu:

##### **1. Kegiatan dan Tugas yang Diberikan**

- a. **Tugas Utama:** Peserta magang di BAZNAS kemungkinan terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, baik dalam hal administrasi, pencatatan, hingga penyuluhan kepada masyarakat. Mereka juga bisa terlibat dalam program sosial dan distribusi dana zakat kepada mustahik.
- b. **Proyek Nyata:** Praktik lapangan memberi kesempatan magang untuk terlibat dalam program atau proyek nyata. Namun, pada beberapa kasus, kegiatan bisa terbatas pada tugas administratif dan tidak cukup melibatkan magang dalam program sosial yang lebih luas.
- c. **Kelebihan:** Bila magang terlibat langsung dalam kegiatan lapangan seperti distribusi zakat atau pelatihan bagi masyarakat, ini memberikan pengalaman yang langsung berhubungan dengan misi BAZNAS sebagai lembaga yang menanggulangi kemiskinan.
- d. **Kekurangan:** Jika magang hanya terlibat dalam pekerjaan administratif atau pekerjaan rutin yang kurang berkaitan dengan

tujuan sosial BAZNAS, ini dapat mengurangi nilai pengalaman magang tersebut.

## **B. Pembahasan mengenai Keterampilan yang Diperoleh**

Beberapa keterampilan yang diperoleh selama PPL di BAZNAS Kota Bengkulu:

### **1. Keterampilan Teknis**

- a. Pengelolaan Zakat: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam mengelola zakat, termasuk penghitungan, pengumpulan, dan pendistribusian zakat.
- b. Pengelolaan Keuangan: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam mengelola keuangan BAZNAS, termasuk penganggaran, pengelolaan dana, dan pelaporan keuangan.
- c. Penggunaan Sistem Informasi: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam menggunakan sistem informasi BAZNAS.

### **2. Keterampilan Manajerial**

- a. Kemampuan Komunikasi: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, donatur, dan petugas BAZNAS.
- b. Kemampuan Kerjasama: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam bekerja sama dengan petugas BAZNAS dan masyarakat dalam mengelola zakat dan keuangan.

### **3. Keterampilan Sosial**

- a. Keterampilan Empati: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam memahami dan menghargai kebutuhan dan perasaan masyarakat yang menjadi sasaran program BAZNAS.
- b. Keterampilan Adaptasi: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang berbeda-beda dalam mengelola zakat dan keuangan BAZNAS.

- c. Keterampilan Kerja Sama dengan Masyarakat: Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam bekerja sama dengan masyarakat dalam mengelola zakat dan keuangan BAZNAS.

## **C. Implikasi Praktis dari Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan**

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) di BAZNAS Kota Bengkulu memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi mahasiswa yang terlibat. Berikut adalah beberapa implikasi praktik yang mungkin timbul:

### **1. Pengembangan Keterampilan Praktis**

- a. Manajemen Zakat: Mahasiswa dapat belajar secara langsung tentang pengelolaan zakat, melalui pengumpulan, pendistribusian, hingga pelaporan. Mahasiswa terlibat dalam proses administrasi, keuangan dan interaksi dengan masyarakat.
- b. Komunikasi dan Sosialisasi: Berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat meningkatkan kemampuan komunikasi dan sosialisasi. Mahasiswa belajar zara berempati, mendengarkan dan menyampaikan informasi dengan efektif.
- c. Kerja Tim: Terlibat dalam tim di BAZNAS mengajarkan pentingnya kerjasama, koordinasi, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Pemecahan Masalah: Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah di lapangan, sehingga belajar mencari solusi yang tepat dan efektif.

### **2. Pemahaman Konteks Sosial**

- a. Kondisi Masyarakat: Mahasiswa memberikan kesempatan untuk memahami kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Bengkulu, terutama mereka yang menjadi mustahik (penerima zakat).

- b. Isu-Isu Keagamaan: Mahasiswa dapat mendalami isu-isu keagaman terkait zakat, infaq, dan shodaqah, serta bagaimana implementasinya dalam masyarakat.
- c. Peran BAZNAS: Mahasiswa membantu memahami peran BAZNAS sebagai lembaga yang menjembatani antara muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat), serta kontribusinya dalam pembangunan masyarakat.

### **3. Pengalaman Profesional**

- a. Dunia Kerja: Mahasiswa memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja di lembaga nonprofit, khususnya yang bergerak di bidang keagamaan dan sosial.
- b. Jaringan: Mahasiswa berinteraksi dengan staff BAZNAS, tokoh masyarakat dan bahkan mungkin dengan para muzakki. Ini membuka peluang untuk membangun jaringan yang bermanfaat di kemudian hari.
- c. Pengembangan diri: Pengalaman ini mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, kematangan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

### **4. Kontribusi kepada Masyarakat**

- a. Pengabdian: Melalui PPL, mahasiswa turut berkontribusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang dijalankan oleh BAZNAS.
- b. Peningkatan Kesadaran: Mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan infaq.

## **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BAZNAS Kota Bengkulu memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi peserta magang untuk mendapatkan pengalaman langsung terkait pengelolaan zakat, infak, dan program pemberdayaan umat. Sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam membantu masyarakat miskin melalui dana zakat, infak, dan sedekah, BAZNAS Kota Bengkulu menawarkan wawasan yang luas mengenai proses pengumpulan, pendataan, hingga penyaluran dana kepada mustahik.

Selama magang, peserta diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan administratif yang berkaitan dengan pencatatan zakat dan infak yang diterima, pendataan penerima manfaat, serta pengelolaan dana yang telah terkumpul. Dalam hal ini, peserta magang memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana zakat sebagai kewajiban umat Muslim dapat dikelola secara transparan dan akuntabel. Selain itu, mereka juga berkesempatan untuk mempelajari berbagai program sosial yang dijalankan BAZNAS, termasuk pemberdayaan ekonomi bagi mustahik dan kegiatan distribusi zakat.

### **B. Saran**

Agar peserta magang mendapatkan pengalaman yang lebih maksimal, disarankan untuk meningkatkan pembimbingan dan supervisi yang lebih intensif dari pihak BAZNAS Kota Bengkulu. Supervisor atau mentor yang terlibat harus memberikan arahan yang lebih jelas, memberikan umpan balik secara berkala, dan membantu peserta magang dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan efektif.

Beberapa sedikit saran dari kami:

**a. Pamong**

Hendaknya lebih aktif lagi dalam membimbing mahasiswa PPL agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi lebih banyak, serta pamong wajib memberikan pengawasan secara intensif kepada para mahasiswa PPL agar tidak ada terjadi kesalahan dan kelalaian dalam melaksanakan kewajiban.

**b. Fakultas Syariah**

Agar mahasiswa memahami secara mendalam mengenai mekanisme pelaksanaan PPL, sebaiknya pihak fakultas syariah mengalokasikan waktu untuk pembekalan PPL, agar kiranya komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen-dosen yang bersangkutan mohon adanya respon serta timbal balik antara mahasiswa PPL dan pihak kampus.

**c. DPL**

Agar selalu memberikan pengarahan dalam proses penyusunan program kerja apa yang wajib dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan PPL agar mahasiswa mengetahui arah ke depan dalam PPL.

**d. Mahasiswa**

Hendaknya aktif untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL, seperti mengikuti pembekalan PPL, karena hal tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum melaksanakan PPL. Supaya mahasiswa yang akan melaksanakan PPL mengerti, mengetahui, dan memahami prosedur-prosedur yang akan dilakukan. Disamping itu, mahasiswa juga sebaiknya selalu menjalin komunikasi, berkoordinasi baik dengan dosen pembimbing lapangan maupun dosen pamong di lembaga tempat PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Dr.H. (2018), *Zakat dan Pengembangan Ekonomi Umat: Studi Kasus BAZNAS Kota Bengkulu*, Penerbit Universitas Bengkulu.
- Hidayat, Afrian Choirul, (2020), *Efektifitas Pemberian Zakat Produktif sebagai Modal Usaha di BAZNAS Kota Bengkulu*, IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4935/1/skripsi%20afrian%20choirlul%20pdf.pdf>
- Muhammad Syafi'i, Dr. H. (2020), *Pengelolaan ZISWAF dalam Perspektif Hukum Islam*, CV. Al-Azhar Press.
- Muhammad Daudali, (1988), *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Qaradawi, Y, (2003), *Fiqh Zakat (Edisi Ke-2)*, Pustaka Al-Kautsar.
- Tim Peneliti BAZNAS Kota Bengkulu, (2016), *BAZNAS Kota Bengkulu: Sejarah, Visi dan Misi*, BAZNAS Kota Bengkulu.

## Lampiran B: Dokumen Penting

### a. Sertifikat Hasil Pelaksanaan PPL



Gambar 1.1 Sertifikat Magang Vio Raditya



Gambar 1.2 Sertifikat Magang Ulpa Putri Rahayu



Gambar 1.3 Sertifikat Magang Hafiz Zatul Alam



Gambar 1.4 Sertifikat Magang Qiyyadatul Kholiilah



Gambar 1.5 Sertifikat Magang Marsando



Gambar 1.6 Sertifikat Magang Nola Yupita Sari



Gambar 1.7 Sertifikat Magang Via Ananda Apriyani



Gambar 1.8 Absensi Harian Anggota PPL



Gambar 1.9 Absensi Harian Anggota PPL



Gambar 1.10 Absensi Harian Anggota PPL

### Lampiran C: Foto Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan



Gambar 1.3  
Penyerahan Mahasiswa PPL



Gambar 1.4  
Penyerahan Bantuan Dana Takziah



Gambar 1.5  
Mengaji Pagi Bersama



Gambar 1.6  
Rapat Bersama para Staff Mengenai  
Pembuatan  
SOP BAZNAS Kota Bengkulu



Gambar 1.7  
Sosialisasi kepada Para Penerima Bantuan  
Jaminan Hidup



Gambar 1.8  
Penyerahan Kain Sarung dan Amplop untuk  
Pelaksanaan Kegiatan Sunatan Masal



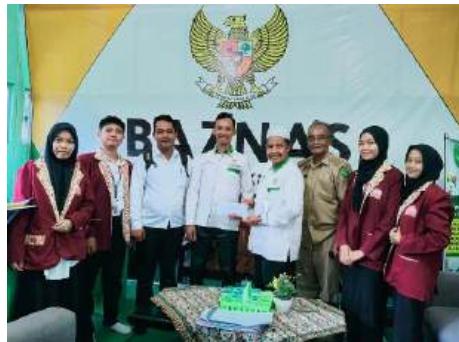
Gambar 1.9

Penyerahan Bantuan Biaya Jaminan Hidup



Gambar 1.10

Penyerahan Bantuan Dana Perbaikan Seng di Kelurahan Malabero



Gambar 1.11

Penyerahan Bantuan Dana Takziah



Gambar 1.12

Kuliah Bersama oleh Ketua BAZNAS Kota Bengkulu



Gambar 1.13

Penyerahan Bantuan Kursi Roda



Gambar 1.14

Pembuatan Kupon Santunan Anak Yatim



Gambar 1.15  
Penyerahan Bantuan Kursi Roda



Gambar 1.16  
Penyerahan Santunan Anak Yatim yang berlokasi di Masjid Merah Putih



Gambar 1.17  
Penyerahan Bantuan Fisabilillah yang telah Melaksanakan Dakwah Fisabilillah di kota Bengkulu



Gambar 1.18  
Kebersihan Bersama di Hari Jum'at



Gambar 1.19  
Pengisian Buku Agenda Harian



Gambar 1.20  
Penyerahan Bantuan Dana Takziah